

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED  
LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
LITERASI NUMERASI SISWA KELAS V  
SDN 13 SURAU GADANG PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh:**

**REZA SRI WAHYUNI  
NPM . 2010013411110**



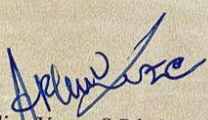
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : Reza Sri Wahyuni  
NPM : 2010013411110  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*  
Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi  
Siswa Kelas V SDN 13 Surau Gadang Padang.

Disetujui untuk diujikan oleh:


Pembimbing

  
Arlina Yuza., S.Pd., M.Pd.

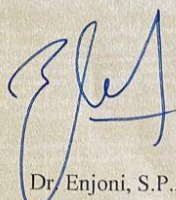
Mengetahui,

Dekan FKIP



  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

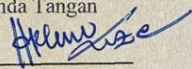
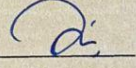
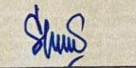
Ketua Program Studi

  
Dr. Enjoni, S.P., M.P.

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

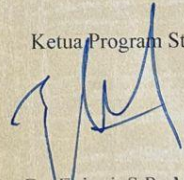
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Enam** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi:

Nama Mahasiswa : Reza Sri Wahyuni  
NPM : 2010013411110  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*  
Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi  
Siswa Kelas V SDN 13 Surau Gadang Padang.

Nama	Tanda Tangan
1. Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd.	: 
2. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd.	: 
3. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd.	: 

Mengetahui,

  
Dekan FKIP  
  
Dr. Letty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi  
  
Dr. Enjoni, S.P., M.P.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reza Sri Wahyuni

NPM : 20100134111110

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Sekolah Dasar

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Kelas V SDN 13 Surau Gadang Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Kelas V SDN 13 Surau Gadang Padang.” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 13 Maret 2024  
Saya yang menyatakan



Reza Sri Wahyuni

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA KELAS V SDN 13 SURAU GADANG PADANG**

**Reza Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Arlina Yuza<sup>1</sup>**  
**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Bung Hatta**  
**Email : [rezawahyuni53@gmail.com](mailto:rezawahyuni53@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran matematika yang masih menduduki nilai terendah di banding pelajaran lainnya. Selain itu, siswa juga masih kesulitan menelaah soal-soal uraian menggunakan nalarnya serta rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa dalam mengerjakan soal-soal berbentuk uraian pada pembelajaran matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan literasi numerasi menggunakan model pembelajaran *Probelem Based Leraning* di kelas V B SDN 13 Surau Gadang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Probelem Based Leraning*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B SDN 13 Surau Gadang dengan jumlah siswa 20 orang, yang terdiri dari 4 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi numerasi siswa yang didapat melalui lembar tes kemampuan literasi numerasi. Kemampuan literasi numerasi siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Probelem Based Leraning* menunjukkan hasil yang baik. Dilihat dari rata-rata persentase kemampuan literasi numerasi siswa dalam proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yakni 60% meningkat menjadi 85% . Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Probelem Based Leraning* dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SD Negeri 13 Surau gadang Kec. Nanggalo Kota Padang. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar pelaksanaan model pembelajaran *Probelem Based Learning* dapat meningkatkan aspek-aspek belajar lainnya.

---

**Kata kunci: kemampuan literasi numerasi, model pembelajaran PBL.**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul. **Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas V SDN 13 Surau Gadang Padang.** Shalawat beserta salam tak lupa pula kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas bantuan dan bimbingan tersebut peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan banyak waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini sampai selesai.
2. Ibu Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Si dan Ibu Syafni Gustina Sari S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji 1 dan dosen penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Bapak Enjoni, S.P., M.P., dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Ibu Siska Anggraini S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesutas Bung Hatta Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum. Serta Wakil Dekan Fakutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

5. Ibu Armilis, S.Pd. selaku Kelapa Sekolah SDN 13 Surau Gadang Kota Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
6. Ibu Mesrawati, S.Pd. selaku Guru Kelas V B SDN 13 Surau Gadang Kota Padang yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
7. Majelis guru dan semua siswa kelas V B SDN 13 Surau Gadang.
8. Teristimewa keluarga peneliti, Ayahanda tercinta Zulkifli, Bunda tersayang Yusnimar yang selalu memberikan support dan do'a, nasehat, serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup peneliti, peneliti berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan,.
9. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang memberi semangat, dan dukungannya sampai dititik ini.
10. Penulis ucapkan terima kasih pada diri sendiri karena telah mau berjuang dalam penulisan skripsi ini dan sampai mampu berada pada titik ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Aamiin

Padang, 6 Maret 2024



Peneliti,  
Reza Sri Wahyuni

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Hakikat Matematika .....	11
a. Pengertian Pembelajaran Matematika .....	11
b. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	12
2. Model Problem Based Learning (PBL).....	13
a. Pengertian Problem Based Learning (PBL).....	13
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL).....	15
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) .....	17
3. Hakikat Literasi Numerasi.....	21
a. Pengertian Literasi Numerasi.....	21
b. Komponen Literasi Numerasi .....	24
c. Tujuan dan Manfaat Literasi Numerasi .....	25



d. Indikator Kemampuan Literasi Numerasi.....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Hipotesis Tindakan.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Setting Penelitian .....	35
C. Prosedur Penelitian.....	35
D. Indikator Keberhasilan.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian .....	49
1. Deskripsi Data .....	49
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran .....	50
a. Siklus I.....	50
1) Perencanaan.....	50
2) Pelaksanaan (Tindakan) .....	51
3) Pengamatan (Observasi).....	59
4) Refleksi .....	61
b. Siklus II.....	62
1) Perencanaan.....	62
2) Pelaksanaan (Tindakan) .....	63
3) Pengamatan (Observasi).....	71
4) Refleksi .....	72
B. Pembahasan.....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Nilai PH Matematika Siswa Kelas V B SDN 13 Surau Gadang .....	6
2. Langkah-langkah Problem Based Learning .....	16
3. Rubrik Penskoran Kemampuan Literasi Numerasi dengan Panduan OECD (Organization for Economic Cooperation and Development) Menurut Anggrieni dan Putri( 2021:25) .....	43
4. Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas V dalam Pembelajaran Matematika Pada Siklus I.....	60
5. Hasil Tes Kemampuan Literasi Numerasi Siswa pada Pembelajaran Matematika Siklus I.....	62
6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas V dalam Pembelajaran Matematika Pada Siklus I.....	71
7. Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Pembelajaran Matematika Siklus II .....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hasil kerja siswa jawaban soal 1.....	5
2. Bagan Kerangka Konseptual.....	32
3. Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Daftar Nilai PH Matematika Siswa.....	93
II. Modul Ajar Kurikulum Merdeka Matematika Kelas V Siklus I.....	94
III. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Kelas VB SDN 13 Surau Gadang Siklus I .....	105
IV. Kunci Jawaban Tes Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Siklus I....	115
V. Lembar Jawaban Tes Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Siklus I .	121
VI. Hasil Tes Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Siklus I .....	134
VII. Modul Ajar Kurikulum Merdeka Matematika Kelas V Siklus II .....	135
VIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Kelas VB SDN 13 Surau Gadang Siklus II .....	146
IX. Kunci Jawaban Tes Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Siklus II...	156
X. Lembar Jawaban Tes Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Siklus II	161
XI. Hasil Tes Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Siklus II .....	171
XII. DOKUMENTASI .....	172
XIII. Surat Izin Penelitian FKIP Universitas Bung Hatta.....	174
XIV. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	175
XV. Surat Balasan Penelitian.....	176

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasanya pendidikan menjadi peran yang sangat penting untuk mengembangkan sumber daya manusia. Dimana pendidikan tersebut bersifat sebagai alat yang dapat memberikan pertolongan dalam menyelesaikan persoalan hidup yang dihadapi oleh manusia sebagai makhluk dengan berbagai macam permasalahan. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada siswa untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar siswa mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (Hidayat & Abdillah, 2019:24). Pendidikan juga memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas, kepribadian serta intelektual siswa. Di era pendidikan saat ini kurikulum menjadi acuan bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa, guru dituntut untuk memilih model yang tepat dalam pembelajaran. Proses pembelajaran kurikulum merdeka memberikan keleluasan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar bagi peserta didik.

Antro (dalam Siskawati dkk 2021:255) memaparkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 yang menyatakan tentang penumbuhan budi pekerti yang menjadi acuan munculnya isu nasional terkait kemampuan yang harus dikuasai untuk menghadapi abad 21. Adapun kemampuan

yang dimaksud meliputi literasi, kompetensi dan karakter, yang mana salah satu diantaranya menjadi fokus utama dan membangun kecakapan. lainnya yaitu literasi.

Literasi bukan hanya sekadar kemampuan membaca serta menulis. Tetapi, literasi dianggap sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi untuk mengembangkan pengetahuan sehingga mendatangkan manfaat bagi masyarakat. Literasi ialah kecakapan hidup yang menjamin orang berperan dengan cara maksimal dalam masyarakat. Kecakapan hidup timbul dari kemampuan memecahkan permasalahan melalui aktivitas berpikir kritis. Seperti yang dikemukakan oleh Saomah (dalam Siskawati, dkk. 2021:255) bahwa banyak negara maju yang menggunakan pengukuran kemampuan literasi sebagai titik awal untuk cara peningkatan pendidikan serta pembangunan. Selain kemampuan literasi, kemampuan numerasi juga memiliki andil yang sangat besar untuk dikuasai. Keterampilan numerasi dibutuhkan dalam semua aspek kehidupan, baik di rumah, di pekerjaan, maupun di masyarakat.

Jika kemampuan literasi numerasi diperhatikan secara optimal maka akan membawa banyak manfaat seperti pembiasaan diri, pengembangan diri, dan pembelajaran diri. Pembiasaan diri dapat memberikan peserta didik pengalaman melalui kegiatan membaca dan juga akan mengenalkan berbagai buku dengan informasi baru. Pengembangan diri untuk meningkatkan kemampuan berpikir agar menjadi lebih kritis dibandingkan sebelumnya dan meningkatkan kemampuan berbicara atau mengungkapkan isi pikirannya. Pembelajaran diri bermanfaat untuk mengolah dan mengelola kemampuan komunikasi secara kreatif.

Menurut Sofyan, dkk (2017: 48-49) *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang dimulai dengan masalah yang penting dan relevan (bersangkut-paut) bagi peserta didik, dan memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih realistik (nyata). *Problem Based Learning* melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, berpusat kepada peserta didik, yang mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan belajar mandiri. Pada penerapan model pembelajaran berbasis masalah ini siswa dihadapkan pada suatu masalah kontekstual yang membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya. Sehingga, dalam penerapan model pembelajaran ini siswa mampu menggunakan sekaligus mengembangkan kemampuan literasi numerasi.

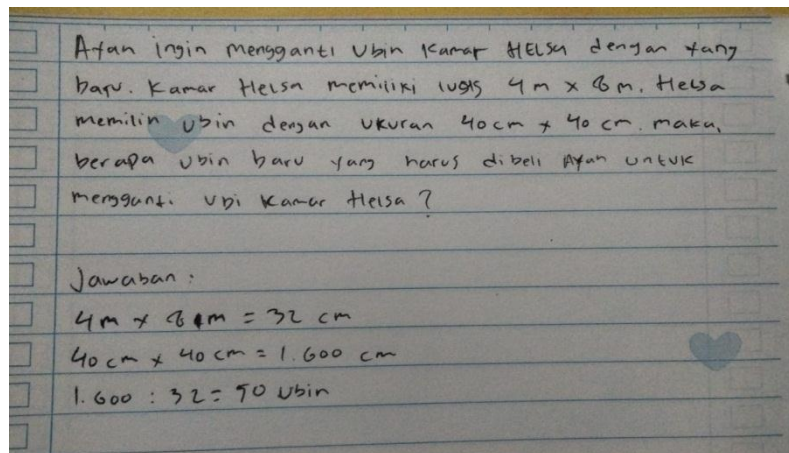
Literasi numerasi ini wajib di biasakan karena literasi numerasi sangat erat dengan kehidupan sehari-hari. Literasi numerasi ini merupakan bagian dari matematika. Literasi numerasi ini mengandung penalaran dari kemampuan seseorang. Penalaran ini meliputi penganalisis dan pemahaman dalam suatu pernyataan aktivitas dalam memanipulasi simbol atau bahasa matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, dan mengungkapkan pernyataan tersebut melalui tulisan maupun lisan. Literasi numerasi di Indonesia perlu ditingkatkan kembali.

Peran guru sangat penting bagi siswa-siswinya pada era digital saat ini. Saat ini, banyak peserta didik yang kurang berfikir kritis dikarenakan efek dari berkembangnya teknologi. Untuk itu guru harus mempunyai kompetensi untuk

lebih kreatif dalam menentukan model pembelajaran yang cocok agar mampu menarik minat serta mengajak peserta didik untuk lebih kritis dari sebuah masalah. Dari banyaknya model pembelajaran, salah satu model yang dapat diterapkan ialah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) .

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan PLP di kelas VB SDN 13 Surau Gadang, Nanggalo kota padang, didapatkan hasil bahwa permasalahan pada literasi numerasi yang notabene nya kurang diminati oleh peserta didik. Peserta didik dalam belajar matematika cenderung malas dalam hal berhitung (calistung). Kemampuan komunikasi peserta didik kurang dalam mencapai solusi permasalahan yang ada dalam soal yang telah di berikan. Sebagian besar peserta didik penalaran dan argumen yang mereka pikirkan masih kurang tepat dalam memecahkan masalah. Peserta didik masih kurang paham memilih strategi dalam memecahkan suatu masalah. Peserta didik juga kesulitan mencerna soal-soal matematika berupa soal cerita. Kemudian, siswa juga kurang memahami masalah-masalah nyata yang terkait dengan pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal tentang literasi numerasi adalah sebagai berikut :





**Gambar 1. Hasil kerja siswa jawaban soal 1**

Berdasarkan analisis jawaban penilaian harian siswa diperoleh gambaran siswa dalam memecahkan masalah pada soal literasi numerasi. Terlihat pada gambar 1 diperoleh informasi bahwa siswa mengalami kesalahan dalam kemampuan menggunakan pemahaman konteks untuk menyelesaikan masalah matematika dan siswa cenderung tergesa-gesa dan kurang teliti dalam menulis jawaban, karena tidak mampu menuliskan hal yang diketahui dan ditanya. Hal ini terjadi karena siswa tidak paham tentang informasi yang terkandung dalam masalah sehingga siswa menuliskan jawaban yang tidak sesuai dengan permintaan soal.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VB dan Kepala Sekolah SDN 13 Surau Gadang, dalam pembelajaran matematika dapat dibuktikan bahwasanya sebagian siswa kemampuan literasi numerasinya masih rendah. Diketahui bahwa Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) matapelajaran matematika kelas VB SDN 13 Surau Gadang 2023/2024 adalah 80. Mencermati hasil penilaian harian (PH) pada pembelajaran matematika, dari 20 siswa hanya 7 siswa yang tuntas dan 13 siswa yang tidak tuntas artinya tidak

sampai setengah dari total siswa yang tuntas penilaian harian. Gambaran pencapaian tujuan pembelajaran pada penilaian harian siswa kelas VB dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

**Tabel 1. Data Nilai PH Matematika Siswa Kelas V B SDN 13 Surau Gadang**

Penilaian Harian (PH)	Nilai Matematika			Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	
	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	KTTP	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
1	95	30	80	7 Orang	13 Orang	35 %	65 %

Berdasarkan tabel di atas tergambar bahwa lebih separoh siswa yang tidak tuntas dalam melaksanakan PH pada mata pelajaran Matematika. Upaya yang sudah guru lakukan dalam proses pembelajaran telah baik mulai dari persiapan bahan ajar ataupun media pembelajaran serta guru meminta siswa melaksanakan literasi 5-10 menit sebelum pelajaran dimulai namun masih banyak siswa yang tidak tuntas saat PH dilaksanakan pada setiap akhir materi pembelajaran. Supaya peserta didik dapat meningkatkan kemampuan Literasi Numerasi, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas V SDN 13 Surau Gadang**".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan berikut:

1. Penalaran dan argumen siswa masih rendah dalam memecahkan suatu masalah.
2. Strategi siswa untuk memecahkan masalah dalam soal cerita masih rendah.
3. Kemampuan literasi numerasi terkhusus dalam pembelajaran matematika dianggap sulit, sehingga kemampuan literasi numerasi masih rendah.
4. Siswa kurang memahami masalah-masalah nyata yang terkait dengan pembelajaran matematika.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya agar peneliti ini berjalan dengan sistematis dan mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti terbatas, maka peneliti ini dibatasi pada peningkatan kemampuan literasi numerasi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 13 Surau Gadang.

## **D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatas masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang diteliti dapat di rumuskan yaitu: “ Bagaimana peningkatan kemampuan Literasi Numerasi dengan menggunakan Model Pembelajaran

*Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 13 Surau Gadang”?

## 2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran pemecahan masalah yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SDN 13 Surau Gadang melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) SDN 13 Surau Gadang Kec. Nanggalo Kota Padang. PBL merupakan model pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk belajar dan rasa ingin tahunya menjadi meningkat dalam pembelajaran matematika.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V SDN 13 Surau Gadang.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan untuk menambah referensi pembaca tentang pengembangan kemampuan literasi numerasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan model pembelajaran *Problem Based*

*Learning* di dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam hal pembelajaran matematika di sekolah dasar.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, khususnya yang berkaitan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran . Pihak-pihak tersebut adalah :

### a. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa dalam berfikir kritis,
- 2) Memberikan pengalaman baru kepada siswa terkait proses pembelajaran dikelas menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

### b. Bagi Guru

- 1) Sebagai acuan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Sebagai bahan membantu guru dalam meningkatkan kemampuan siswa supaya siswa bisa lebih baik dalam belajar

### c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat meningkatkan kualitas sekolah dan memperbaiki proses belajar selanjutnya serta menciptakan siswa yang berprestasi.
- 2) Dengan di laksanakan penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi bagi sekolah lain untuk mengembangkan kajian tentang Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan literasi numerasi Peserta siswa di sekolah dasa